



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 6945-6952

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh *Economic Learning Engagement* Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo

Dimus Febriyani¹, Eka Hendi Andriansyah²

Universitas Negeri Surabaya

dimus.21009@mhs.unesa.ac.id¹, ekaandriansyah@unesa.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keyakinan diri siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal, terutama dalam pembelajaran ekonomi. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk keterlibatan pembelajaran yang pada akhirnya dapat memengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik dengan *economic learning engagement* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di 13 SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo, sampel penelitian sebanyak 284 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan software *SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *economic learning engagement*, *economic learning engagement* berpengaruh terhadap prestasi akademik, sehingga *economic learning engagement* bisa menjadi variabel mediasi dalam hubungan *self efficacy* dan prestasi akademik.

Kata kunci : *Self Efficacy*, *Economic Learning Engagement*, Prestasi Akademik.

1. Latar Belakang

Prestasi akademik mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang mencakup pemahaman materi, keterampilan, dan kemampuan penerapan dalam kehidupan nyata (Qattan et al., 2024). Selain itu, keberhasilan akademik juga menjadi indikator efektivitas metode pengajaran yang diterapkan guru selama proses belajar (Wang et al., 2024). Sebagai salah satu bentuk konkret pengukuran prestasi akademik di tingkat nasional, partisipasi siswa dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) menjadi tolok ukur penting. Kompetisi ini mencerminkan potensi akademik siswa dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi (Pusat Prestasi Nasional, 2025). Namun demikian, berdasarkan data terbaru, hingga saat ini Kabupaten Sidoarjo belum memiliki perwakilan dalam bidang ekonomi di ajang OSN tingkat nasional (Pusat Prestasi Nasional, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa pencapaian siswa di bidang ekonomi masih memerlukan perhatian, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi akademik di wilayah tersebut. Ilmu ekonomi memiliki peran penting dalam membekali siswa memahami cara pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya (Solihat et al., 2018). Namun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi ekonomi, seperti perbedaan konsep mikroekonomi dan makroekonomi yang dapat menghambat prestasi akademik mereka (Inayati et al., 2018). Prestasi akademik sendiri tidak hanya ditentukan oleh strategi belajar, tetapi juga oleh faktor psikologis, seperti *self efficacy* yakni keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka untuk mencapai tujuan belajar (Honicke et al., 2016; Shi et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Koosha et al., 2020). Siswa dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran (Verma et al., 2021). Tingkat keterlibatan dalam pembelajaran ekonomi atau *economic learning engagement*, juga berperan penting dalam mendukung pencapaian akademik. Semakin besar keterlibatan siswa, semakin tinggi juga peluang keberhasilan mereka (Liu et al., 2024). *Self efficacy* berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan pembelajaran yang selanjutnya akan berdampak positif terhadap

prestasi akademik siswa (Pang et al., 2024). Penelitian ini difokuskan di Kabupaten Sidoarjo, daerah yang secara geografis berdekatan dengan Surabaya dan memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang cukup tinggi yaitu 81,55 pada tahun 2023 yang mencerminkan kualitas pendidikan yang baik (BPS Jawa Timur, 2023). Meski demikian, belum adanya perwakilan dari wilayah ini dalam ajang OSN bidang ekonomi menunjukkan adanya celah dalam pengembangan potensi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini terkait pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik melalui *economic learning engagement* masih jarang dilakukan pada siswa SMA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik dengan mempertimbangkan *economic learning engagement* sebagai variabel mediasi dalam konteks pembelajaran ekonomi di Sidoarjo.

2. Metode Penelitian

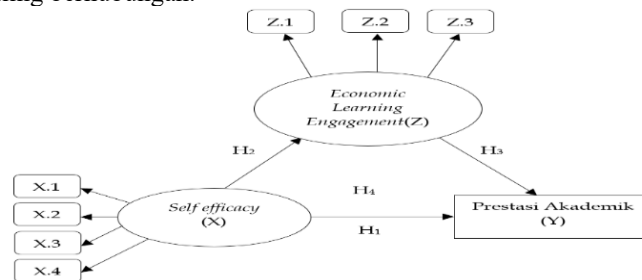
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik melalui *economic learning engagement* sebagai variabel mediasi. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder (kuesioner dan nilai rapor). Instrumen diukur menggunakan skala likert 1-5. Indikator dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian sebelumnya, yaitu untuk variabel *Self efficacy* dari Kayhan et al., (2024) dan variabel *Economic Learning Engagement* dari Schaufeli et al., (2002). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling dengan populasi siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo. Analisa data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4 (Hair et al., 2021).

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Analisis Data

1. Model Spesifikasi Penelitian

Model ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana *self efficacy*, *economic learning engagement* dan prestasi akademik saling berhubungan.



Gambar 3. 1 Model Spesifikasi Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan adanya hubungan antara *self efficacy*, *economic learning engagement* dan prestasi akademik. Dimana *self efficacy* dapat berhubungan dengan prestasi akademik, *self efficacy* juga dapat berhubungan dengan *economic learning engagement*, dan *economic learning engagement* berhubungan dengan prestasi akademik.

2. Uji Outer Model

Uji *outer model* ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen penelitian sudah tepat serta valid dan reliabel. Sehingga hasil pengumpulan data dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan ke analisis tahap selanjutnya.

a. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan benar-benar mempresentasikan variabel yang ingin diukur dalam penelitian ini. Adapun hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji Validitas Konvergen

Item Pernyataan (X)	<i>Self Efficacy</i> (Factor loading)	Item Pernyataan (Z)	<i>Economic Learning Engagement</i> (Factor loading)	Item Pernyataan (Y)	Prestasi Akademik (Factor loading)
X.1	0.722	Z.1	0.900	Y.1	1.000

X.2	0.767	Z.2	0.886		
X.3	0.729	Z.3	0.884		
X.4	0.709	Z.4	0.874		
X.5	0.822	Z.5	0.902		
X.6	0.751	Z.6	0.906		
X.7	0.806	Z.7	0.862		
X.8	0.836	Z.8	0.862		
X.9	0.817	Z.9	0.899		
X.10	0.837	Z.10	0.946		
X.11	0.833	Z.11	0.951		
X.12	0.794	Z.12	0.918		
X.13	0.743	Z.13	0.894		
X.14	0.768	Z.14	0.905		
X.15	0.855	Z.15	0.892		
X.16	0.825	Z.16	0.951		
X.17	0.817	Z.17	0.912		
X.18	0.753				
X.19	0.754				
X.20	0.777				
X.21	0.741				
X.22	0.853				
X.23	0.755				
X.24	0.722				
X.25	0.737				
X.26	0.741				

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator dalam model memiliki nilai di atas 0.7 yang menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan telah sesuai. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen.

b. Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dilakukan untuk menilai apakah setiap indikator secara tepat mencerminkan konstruk yang diukur, serta tidak saling tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Uji Validitas Diskriminan

Item Pernyataan	Self Efficacy (X)	Economic Learning Engagement (Z)	Prestasi Akademik (Y)	Keterangan
X.1	0.722	0.486	0.275	Memenuhi
X.2	0.837	0.551	0.296	Memenuhi
X.3	0.833	0.574	0.211	Memenuhi
X.4	0.794	0.517	0.284	Memenuhi
X.5	0.743	0.432	0.292	Memenuhi
X.6	0.768	0.468	0.368	Memenuhi
X.7	0.855	0.534	0.395	Memenuhi
X.8	0.825	0.513	0.304	Memenuhi
X.9	0.817	0.556	0.319	Memenuhi
X.10	0.753	0.504	0.311	Memenuhi
X.11	0.754	0.476	0.246	Memenuhi
X.12	0.767	0.467	0.317	Memenuhi
X.13	0.777	0.482	0.282	Memenuhi
X.14	0.741	0.456	0.255	Memenuhi
X.15	0.853	0.565	0.278	Memenuhi
X.16	0.755	0.518	0.300	Memenuhi
X.17	0.722	0.492	0.295	Memenuhi
X.18	0.737	0.526	0.255	Memenuhi
X.19	0.741	0.480	0.324	Memenuhi
X.20	0.729	0.432	0.237	Memenuhi
X.21	0.709	0.446	0.281	Memenuhi
X.22	0.822	0.542	0.310	Memenuhi
X.23	0.751	0.522	0.212	Memenuhi
X.24	0.806	0.529	0.318	Memenuhi
X.25	0.836	0.579	0.262	Memenuhi
X.26	0.817	0.538	0.315	Memenuhi
Y	0.373	0.388	1.000	Memenuhi
Z.1	0.598	0.900	0.312	Memenuhi
Z.2	0.609	0.946	0.400	Memenuhi
Z.3	0.610	0.951	0.372	Memenuhi
Z.4	0.591	0.918	0.377	Memenuhi
Z.5	0.599	0.894	0.320	Memenuhi
Z.6	0.626	0.905	0.364	Memenuhi
Z.7	0.505	0.892	0.325	Memenuhi
Z.8	0.594	0.951	0.384	Memenuhi
Z.9	0.559	0.912	0.367	Memenuhi
Z.10	0.613	0.886	0.417	Memenuhi
Z.11	0.577	0.884	0.366	Memenuhi
Z.12	0.578	0.874	0.312	Memenuhi
Z.13	0.575	0.902	0.328	Memenuhi
Z.14	0.577	0.906	0.326	Memenuhi
Z.15	0.601	0.862	0.291	Memenuhi
Z.16	0.586	0.862	0.349	Memenuhi
Z.1	0.590	0.899	0.322	Memenuhi

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan pengujian di atas, masing-masing indikator memiliki nilai loading tertinggi pada variabel yang seharusnya diukur, dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini lebih kuat mempresentasikan variabel yang diukur daripada variabel lain yang ada dalam model

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dapat secara konsistensi mengukur konstruk laten. Berikut ini pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* :

Tabel 3. 3
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho c)</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Self Efficacy</i>	0.986	0.987	0.986	Memenuhi
2.	<i>Economic Learning Engagement</i>	0.975	0.976	0.974	Memenuhi

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan semua koefisien lebih besar dari 0.7 sehingga memenuhi kriteria uji reliabilitas

3. Uji Inner Model

Uji inner model ini untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian saling berpengaruh secara signifikan atau tidak.

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk melihat besarnya pengaruh *self efficacy* dan *economic learning engagement* terhadap prestasi akademik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Uji Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-squared Adjusted</i>
<i>Economic Learning Engagement</i>	0.425	0.423
Prestasi Akademik	0.175	0.169

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Nilai R-square menunjukkan bahwa keterlibatan pembelajaran ekonomi cukup dijelaskan oleh variabel *self efficacy*. Artinya semakin tinggi keyakinan diri siswa, maka semakin besar pula keterlibatannya dalam proses belajar ekonomi dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

b. Uji Effect Size

Melalui uji ini, dapat diketahui hubungan pengaruh antar variabel dalam penelitian. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut:

Tabel 3. 5
Uji Effect Size

<i>Effect Size</i>	Nilai F ²
X → Z	0.739
X → Y	0.030
Z → Y	0.044

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan data di atas, *self efficacy* memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterlibatan dalam pembelajaran ekonomi. Namun, *self efficacy* maupun keterlibatan pembelajaran hanya memberikan pengaruh kecil terhadap prestasi akademik.

c. Uji Predictive Relevance (Q²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil dari uji Q²:

Tabel 3. 6
Uji Predictive Relevance

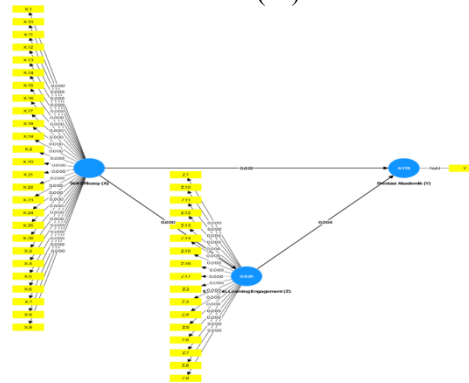
Variabel	Q ²
<i>Economic Learning Engagement</i>	0.332
Prestasi Akademik	0.172

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil data diatas, variabel *economic learning engagement* memiliki nilai Q² lebih besar dari 0. Dan variabel prestasi akademik nilai Q² lebih besar daripada 0. Dengan demikian, hasil analisis *predictive relevance* memiliki konstruk yang besar oleh variabel *economic learning engagement* maupun variabel prestasi akademik

d. Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan gambar antar variabel yang dilengkapi dengan nilai koefisien jalur (β), tingkat signifikansi (*p-value*) dan koefisien determinasi (R²).



Gambar 3. 2 Hasil Uji Hipotesis

1) Pengaruh Langsung

Berikut merupakan hasil dari uji pengaruh langsung atau *direct effect* sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Uji Pengaruh Langsung

Hubungan Jalur	Koefisien Jalur	P-Value	Keterangan
X → Y	0.209	0.022	Signifikan
X → Z	0.652	0.000	Signifikan
Z → Y	0.252	0.004	Signifikan

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh jalur dalam model penelitian ini signifikan. *Self efficacy* terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik, serta secara tidak langsung melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi. Semakin tinggi rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya, semakin besar pula kemungkinannya untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik

2) Pengaruh Tidak Langsung

Berikut ini merupakan hasil dari pengaruh tidak langsung atau *indirect effect* sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hubungan Jalur	Koefisien Jalur Tidak Langsung	P-Value	Keterangan
X → Z → Y	0.164	0.011	Mediasi

Sumber : Uji Data Diolah Peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa jalur tidak langsung dari *self efficacy* ke prestasi akademik melalui *economic learning engagement* menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.164 dengan p-value= 0.011. Karena nilai p berada di bawah 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung ini signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini terbukti signifikan secara statistik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik, dengan nilai koefisien sebesar 0.209 dan p-value sebesar 0.022. Nilai p yang berada di bawah 0.05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Artinya, semakin tinggi tingkat keyakinan diri siswa semakin tinggi juga peluang mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik
2. *Self efficacy* juga berpengaruh signifikan terhadap *economic learning engagement*, dengan nilai koefisien 0.652 dan p-value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keyakinan diri tinggi cenderung aktif dan terlibat dalam pembelajaran
3. *Economic learning engagement* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dengan koefisien sebesar 0.252 dan p-value 0.004. Artinya, semakin aktif siswa mengikuti pembelajaran, semakin besar mereka untuk meraih hasil akademik yang lebih baik
4. *Self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui *economic learning engagement*, dengan nilai koefisien jalur 0.164 dan p-value sebesar 0.011. Menunjukkan bahwa keterlibatan pembelajaran berperan sebagai mediasi yang signifikan dalam hubungan *self efficacy* dan prestasi akademik

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* menjadi peran penting dalam mendukung *economic learning engagement* dan pencapaian prestasi akademik. siswa yang memiliki keyakinan diri terhadap kemampuan akademiknya cenderung aktif, bertanggung jawab, serta menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam proses belajar. Kepercayaan diri ini mendorong mereka untuk memahami materi dengan lebih baik, terlibat dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sungguh-sungguh. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *economic learning engagement* berperan sebagai penghubung penting antara *self efficacy* dengan prestasi akademik. Artinya, keyakinan diri tidak hanya berdampak langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan keterlibatan belajar. Dengan keterlibatan yang tinggi, siswa memiliki peluang lebih besar untuk memahami pelajaran secara mendalam dan menunjukkan prestasi yang lebih optimal. Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya membangun *self efficacy* di kalangan siswa sebagai dasar penting yang mendorong keterlibatan aktif dalam belajar yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik

Referensi

1. Bandura, A. (1978). The Self System in Reciprocal Determinism. *American Psychologist*, 33(4), 344–358. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.33.4.344>
2. Bandura, A. (1986). *Social Foundations Of Thought And Action A Social Cognitive Theory*.
3. BPS Jawa Timur. (2023). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (12 Desember 2023). Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota. Diakses pada 4 Maret 2025, dari <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzYjMg==/ipm.html>.
4. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
5. Honicke, T., & Broadbent, J. (2016). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. In *Educational Research Review* (Vol. 17, pp. 63–84). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.11.002>
6. Inayati, R., Handayani, S., Kustiandi, J., Haryono, A., Wahyono, H., & . S. (2018). The Analysis of the Difficulty in Learning Economics Subject Experienced By Students of Favored State Senior High Schools in City of Malang. *KnE Social Sciences*, 3(3), 195. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1884>
7. Kayhan, O., & Korkmaz, Ö. (2024). Development and validation of learning and innovation skills self-efficacy scale (LIS-SES). *Studies in Educational Evaluation*, 83. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101396>
8. Koosha, Amiri, Cheraghi, Mozafari, Imani, & Zandieh. (2020). Self-Efficacy, Self-Regulated Learning, and Motivation as Factors Influencing Academic Achievement Among Paramedical Students.
9. Liu, X., Mei, X., & Ji, G. (2024). “Walking with Dreams”: The Categories of Career Decision-Making Self-Efficacy and Its Influence on Learning Engagement of Senior High School Students. *Behavioral Sciences*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/bs14121174>

10. Pang, H. P., & Veloo, A. (2024). The Relation Between Learning Engagement and Academic Self-Efficacy Toward Academic Achievement among University Students. *Qubahan Academic Journal* , 4(2), 170–183. <https://doi.org/10.48161/qaj.v4n2a512>
11. Pusat Prestasi Nasional. (2024). SK PENETAPAN PESERTA OSN JENJANG SMA TAHUN 2024. https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/uploads/lampiran_pengumuman/SK%20PENETAPAN%20PESERTA%20OSN%20JENJANG%20SMA%20TAHUN%202024.pdf
12. Pusat Prestasi Nasional. (2025). Panduan OSN SMA Tahun 2025. <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>
13. Qattan, M., Dashash, M., & S. Malek, Z. (2024). Enhancing Academic Success: A mixed Study on the Influencing Factors among Pharmacy Students in Syrian Universities. *F1000Research*, 13, 868. <https://doi.org/10.12688/f1000research.151218.1>
14. Schaufeli Wilmar B, Salanova Marisa, Roma Vicente Gonzalez, & Bakker Arnold B. (2002). The Measurement Of Engagement And Bournout: A Two Sample Confirmatory Factor Analytic Approach.
15. Shi, Y., & Ko, Y. C. (2023). A Study on the Influence of Family and School Psychological Environment on Academic Self-Efficacy and Self-Identity of English Education Major University Students. *Participatory Educational Research*, 10(1), 106–121. <https://doi.org/10.17275/per.23.6.10.1>
16. Solihat Ai Nur, & Arnasik Syamsudin. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.
17. Verma, M. A., & Bhandari, M. (2021). An insight into self-efficacy and its impact on students' achievement-A Review. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 4). <http://journalppw.com>
18. Wang, S., & Luo, B. (2024). Academic achievement prediction in higher education through interpretable modeling. *PLoS ONE*, 19(9 September). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0309838>